

ABSTRAK

Studi ini bertujuan memaparkan pertarungan wacana dalam implementasi kebijakan PPDB SMP-SMA negeri di Surabaya tahun 2019-2020. Pertarungan wacana tersebut digali dari sudut pandang aktor kebijakan yang terlibat selama proses implementasi kebijakan PPDB. Pertarungan wacana dalam kebijakan dijelaskan melalui *critical policy studies* (CPS) oleh Frank Fischer, studi implementasi oleh Grindle, dijabarkan dengan “kuasa dan pengetahuan” Foucault.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini yakni metode kualitatif, dengan tipe deskriptif dalam perspektif kritis. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan penelusuran dokumen. Informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive*. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Pada tahap akhir peneliti melakukan refleksi secara dialektis antara informan dan hasil temuan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beragam wacana dalam implementasi kebijakan PPDB. Wacana yang berhasil mendominasi implementasi kebijakan PPDB yakni wacana kebijakan zonasi dan wacana sekolah favorit. Dalam rangka menghapus wacana sekolah favorit, aktor pemerintah menerapkan jalur zonasi secara dominan. Implementasi kebijakan zonasi sempat mengalami penolakan dari siswa dan wali. Pemerintah mengakomodasi kepentingan dan melakukan penawaran kepada aktor yang terlibat, agar kebijakan zonasi dapat diterima.

Wacana sekolah favorit masih dominan sebab ada peran sistem PPDB lalu yang membentuk seleksi sekolah negeri berdasarkan seleksi nilai, yang akhirnya menimbulkan kompetisi dan prestise memasuki sekolah favorit. Wacana zonasi mendominasi sebab difasilitasi akses PPDB terbesar yakni 50% dari jalur keseluruhan. Namun wacana PPDB zonasi pada 2019-2020 belum mampu menghapuskan wacana sekolah favorit di masyarakat sebab akses, fasilitas, dan kualitas sekolah belum merata.

Kata kunci: PPDB, implementasi kebijakan, wacana, zonasi sekolah, sekolah favorit

ABSTRACT

This study aims to describe the discourse in implementing PPDB public SMP-SMA policies in Surabaya in 2019-2020. The discourse is explored from the point of view of the policy actors involved during the school enrollment policy implementation. The discourse is explained through critical policy studies (CPS) by Frank Fischer, implementation studies by Grindle, described by Foucault's "power and knowledge".

The research method used in this study is a qualitative method, descriptive type, from a critical perspective. Collecting data through observation, in-depth interviews, and document searches. The informants were determined purposively. Data validation was carried out by collecting the sources. In the final stage, the researcher reflected dialectically between the informants and the findings.

The results show there are various discourses in implementing public school enrollment policies. Discourses that have succeeded in dominating the implementation of public school enrollment are the discourse on zoning policies and discourse on favorite schools. Removing the discourse on favorite schools, government actors have predominantly applied zoning channels. The implementation of the zoning policy experienced resistance from students and guardians. The government accommodates interests and makes bids to the actors involved so that the zoning policy can be accepted.

The discourse on favorite schools is still dominant because of school enrollment system in shaping the selection of public schools based on merit system, which ultimately leads to competition and prestige for entering favorite schools. The zoning discourse dominates because it is facilitated by the largest school enrollment access. However, the implementation of school zoning policy has not been able to erase the discourse of favorite schools in the community because access, facilities, and school quality are not evenly distributed.

Keywords: *school enrollment, policy implementation, discourse, school zoning, favorite school*

**PERTARUNGAN WACANA DALAM IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN PPDB SMP-SMA SURABAYA**
(Studi Implementasi Kebijakan Dalam Perspektif *Critical Discourse*)

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelas sarjana (S1) dalam Program Studi Ilmu Administrasi
Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

Disusun oleh :
IRADATI MAHFUDZAH
071611133019

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu mendukung
dengan penuh dan seluruh, serta almamater yang saya banggakan,
Universitas Airlangga”

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERTARUNGAN WACANA DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PPDB SMP-SMA SURABAYA
(Studi Implementasi Kebijakan Dalam Perspektif *Critical Discourse*)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 21 Oktober 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Antun Mardiyanta, Drs., MA.

NIP. 19611031 198810 1 001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Hari/Tanggal : Selasa / 3 November 2020

Pukul : 10:00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



(Gitadi Tegas, Supramudyo Drs., M.Si)

NIP. 195903061986011001

Anggota 1

Anggota 2



(Dr. Erna Setijaningrum S.IP., M.Si.)

NIP. 197005032000032001



(Dr. Antun Mardiyanta, Drs., MA.)

NIP. 196110311988101001

HALAMAN MOTTO

*“Indeed, with hardship (will be) ease. So when you have finished (your duties),
then stand up (for worship)”*

As-Sharh 94 : 6-7

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dapat selesai karena adanya dukungan dan doa dari orang-orang terdekat. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Sebab atas rahmat dan kehendakNya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta menghadiahi saya orang-orang yang mendukung saya dengan penuh selama belajar empat tahun di AN Unair.
2. Kedua orangtua. Terima kasih karena selalu mencintai saya tanpa syarat di kondisi apapun. Semoga Allah selalu menjaga dan membalas kebaikan mereka di kehidupan selanjutnya.
3. Dosen pembimbing saya, Dr. Antun Mardiyanta, Drs., MA. Terima kasih atas waktu, saran, dan masukan dari bapak, yang telah merekomendasikan banyak buku dan ilmu sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi saya. Semoga Bapak terus diberi umur yang berkah dan bermanfaat untuk mendidik kami.
4. Bapak Ibu dosen serta para staf departemen Administrasi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini. Pembelajaran dari Bapak dan Ibu akan selalu saya kenang dan amalkan saat terjun ke masyarakat luas.
5. Lestari Dyah Ningtyas, Aisyah Nusa Ramadhana, Fadhailul Chorizu, Ulpa Jinnatul Jannah, terima kasih atas pertemanan empat tahunnya yang sangat mengesankan. Terima kasih sudah jadi partner ambisku selama kuliah, yang selalu mengondisikanku buat niat kuliah, menjadi mahasiswa yang bertanggungjawab dengan studinya meskipun banyak kegiatan di luar kampus.
6. Maulavida Qolbyah Rahmah, Endah Safitri, terima kasih telah menjadi temanku di segala situasi, menjagaku agar tetap sadar, menjalani kehidupan kuliah dengan seimbang dan penuh tanggungjawab.
7. Irhas Novianti, Intan Fajriyah, dan teman-teman Klub Seri Buku lainnya. Terima kasih telah menemani selama pandemi dengan diskusi literasi yang bermanfaat.

8. Alexandra, Lengking, Mas Fahmi, Mbak Eka, Irvan, Firbel, Uun terima kasih sudah menjadi teman seperbimbingan yang saling mengingatkan buat bimbingan, saling sharing bacaan skripsi.
9. Mas Adam dan Mbak Lelita, terima kasih atas masukan teori dan bahan bacaan untuk tulisan skripsi saya.
10. Teman-teman paguyuban KSE UNAIR 2018-2020, terima kasih sudah menjadi rumahku dua tahun terakhir.
11. Yayasan Karya Salemba Empat, terima kasih telah memberi saya dukungan moril dan materi berupa beasiswa selama dua tahun terakhir, semua nilai-nilai nasionalisme yang diberikan akan selalu terpatri dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
12. Semua informan saya, atas bantuan anda skripsi ini bisa selesai dengan sangat baik.